

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *parasocial relationship fans* NCT Dream terhadap *Happiness* pada pengikut akun base @NCTDreamINA di aplikasi X”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *parasocial relationship* mayoritas berada pada kategori sedang (87%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar penggemar memiliki keterikatan emosional dengan idola, tetapi tidak sampai pada tingkat ekstrem. Dari ketiga indikatornya, *Borderline Pathological* menjadi aspek yang paling dominan (36,5%), menunjukkan keterlibatan emosional yang intens pada sebagian penggemar. Sedangkan indikator *Entertainment Social* dengan presentase sebesar 32,8%, *Intense Personal* dengan presentase sebesar 30,7%.
2. Tingkat *happiness* penggemar juga mayoritas berada pada kategori sedang (72%). Dari dua indikator pembentuknya, komponen afektif (perasaan dan emosi positif) menjadi aspek yang paling dominan (52,1%), dibandingkan komponen kognitif (evaluasi terhadap hidup) sebesar 47,9%.
3. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa *parasocial relationship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *happiness*, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 14,7%, yang berarti *parasocial relationship* menyumbang 14,7% pengaruh terhadap kebahagiaan penggemar. Sementara sisanya dipengaruhi

oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan antara kedua variabel tergolong lemah, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,318 dan signifikansi $p < 0,005$, sehingga hipotesis bahwa terdapat pengaruh *parasocial relationship* terhadap *happiness* diterima.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa dokumentasi yang bisa diberikan yaitu:

1. Bagi Penggemar (Fans NCT Dream), Disarankan agar tetap menjaga keseimbangan antara keterlibatan emosional dengan idola dan kehidupan nyata. Hubungan parasosial boleh menjadi sarana hiburan dan dukungan emosional, namun tidak boleh sampai mengganggu relasi sosial nyata dan tanggung jawab pribadi.
2. Bagi Pengelola Akun Base (@NCTDreamINA), Diharapkan dapat terus menyediakan ruang interaksi yang sehat dan positif antar penggemar, serta memfasilitasi aktivitas yang mendukung kebahagiaan pengikut, seperti konten apresiatif atau edukatif yang menguatkan koneksi sosial.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain seperti kesepian (loneliness), dukungan sosial nyata, atau kesehatan mental, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kebahagiaan fans dalam konteks budaya populer.

4. Bagi Akademisi dan Praktisi Psikologi Sosial, Temuan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan fenomena hubungan parasosial dalam dunia digital modern, khususnya dalam membentuk kesejahteraan psikologis generasi muda yang aktif di media sosial.